

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif (*descriptive research*). Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini terdiri dari dua macam, yaitu penelitian lapangan (*Field Research*) dan penelitian kepustakaan (*Library Research*).

###### **a. *Field Research* (Penelitian Lapangan).**

Penelitian lapangan yang penulis gunakan yaitu dengan mengumpulkan data melalui tahap observasi, kemudian penulis melakukan proses wawancara di Desa Kiram Kecamatan Karang Intan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak lembaga pelaksana dan nara sumber lainnya yang penulis anggap

mengetahui permasalahan terkait dengan peran penyuluh agama dan penyuluh keluarga berencana dalam pencapaian program KB di Desa Kiram Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar sebagai sumber data primer.

b. Library Research (penelitian Kepustakaan).

*Library Research* yaitu penelitian kepustakaan dengan mengkaji sumber-sumber tertulis dari berbagai rujukan, seperti skripsi, buku, peraturan perundang-undangan dan rujukan lain yang dianggap berkaitan dengan pembahasan penulisan ini sebagai sumber data sekunder.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah penyuluh agama, penyuluh KB, tokoh masyarakat, dan warga masyarakat di Desa Kiram Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah mengenai peran penyuluh agama dan penyuluh keluarga berencana dalam pelaksanaan program KB di Desa Kiram Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar. Faktor-faktor pendukung dan penghambat peran penyuluh agama dan penyuluh keluarga berencana dalam pelaksanaan pencapaian program KB di Desa Kiram Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di Desa Kiram Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang sebagai berikut:

- a) Data primer, yaitu data pokok yang menjadi jawaban terhadap rumusan masalah yang diteliti, meliputi peran penyuluh agama dan penyuluh keluarga berencana dalam pelaksanaan program KB di Desa Kiram Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar dan faktor-faktor pendukung serta penghambatnya.
- b) Data sekunder, yaitu data penunjang yang berfungsi untuk melengkapi data pokok sehingga hasil penelitian ini menjadi satu kesatuan yang mudah dipahami, berupa gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: sejarah adanya Desa Kiram, keadaan geografis, jumlah penduduk, kondisi pendidikan, jumlah pemeluk agama dan sarana peribadatan, serta keadaan ekonomi dan sosial budaya.

#### **2. Sumber Data**

Untuk memperoleh data di atas, baik data primer maupun data sekunder, maka peneliti menggunakan sumber data sebagai berikut:

a) Responden

Responden dalam penelitian ini adalah penyuluh agama dan penyuluh keluarga berencana, tokoh masyarakat, serta warga masyarakat Desa Kiram Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar.

b) Informan

Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Desa dan Aparat Desa Kiram Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk menggali data pokok dan data penunjang di atas, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap kegiatan-kegiatan penyuluh agama dan penyuluh keluarga berencana dalam pelaksanaan dan pencapaian program KB. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi partisipatif.
2. Wawancara, yaitu peneliti melakukan tanya jawab dan diskusi dengan responden dan informan untuk menggali data yang diperlukan.
3. Dokumenter, yaitu peneliti menggali data melalui dokumen, arsip, catatan, foto dan lain-lain yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

## **F. Analisis Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian-uraian deskripsi yang menggambarkan/ menjelaskan tentang kondisi obyektif yang ada di lokasi penelitian.

Selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan analisis interpretatif, yaitu peneliti memberikan pembahasan mendalam terhadap data yang disajikan berdasarkan pandangan dan pendapat peneliti sendiri dengan landasan kajian teori yang cukup.